

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI & SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Prestasi Santri di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Cirebon dapat ditarik benang merah bahwa:

1. Kepemimpinan pondok pesantren Kebon Jambu Al-Islamy termasuk ke dalam kategori sosok pemimpin transformasional dan mampu membawa perubahan terhadap prestasi santri Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Cirebon melalui setiap empat kategori kepemimpinan transformasional karena masuk kedalam kategori sangat baik dengan skor 93%.
2. Santri Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Cirebon memiliki minat dan prestasi yang sama antara prestasi akademik dan prestasi non-akademik karena keduanya masuk kedalam kategori sangat baik dengan skor 87%.
3. Terdapat pengaruh antara kepemimpinan transformasional terhadap prestasi santri yang diketahui melalui perhitungan koefisien determinasi dengan memperoleh *R square* sebesar 0,286 yang berarti bahwa variabel kepemimpinan transformasional (X) dapat memberikan kontribusi bagi prestasi santri (Y) yang ada di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Cirebon sebesar 28,6% dan untuk sisanya sebesar 71,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari penelitian ini kita semua disadarkan bahwa manager mempunyai peran penting, sebagai *manager*, *leader*, *administrator*, *supervisor* yang bertugas untuk menyusun strategi dengan mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, tentunya untuk mengembangkan organisasinya dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dalamnya.

B. Implikasi

Berdasarkan dari penjabaran hasil penelitian di atas, dengan demikian dapat diuraikan implikasi atau dampak baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh terhadap prestasi santri. Begitu pun kepemimpinan yang ada di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy termasuk ke dalam kategori kepemimpinan transformasional. Pemimpin mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku dan motivasi santri dalam semua hal termasuk dalam hal pendidikan.

Pemimpin pondok pesantren mampu memberikan pengaruh idealis terhadap santri, seperti halnya dapat menjadi panutan bagi para santri, dapat mengambil keputusan yang terbaik untuk pondok pesantren, dan menumbuhkan perasaan emosional santri. Selain itu, pemimpin pondok pesantren juga dapat menjadi motivasi inspirasi bagi santri, seperti halnya pemimpin dapat menumbuhkan rasa semangat, memotivasi dan dapat menginspirasi santri. Dalam hal stimulasi intelektual, pemimpin pondok pesantren mampu memberikan dukungan inovasi dan kreativitas dengan menanyakan asumsi para santri, dan dapat menyelesaikan masalah. Begitu pun dalam hal pertimbangan individual, pemimpin dapat memberikan perhatian kepada santri dengan mengidentifikasi kebutuhan para santri, membina dan membimbing santri, dan mampu menjaga komunikasi yang baik dengan santri.

2. Prestasi Santri

Hasil yang dicapai oleh seorang santri dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dijabarkan dalam pelajaran yang telah diperoleh santri dari seorang guru merupakan sebuah prestasi belajar siswa. Santri pondok pesantren Kebon Jambu Al-Islamy mampu menunjukkan bahwa mereka memiliki prestasi yang mereka capai, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi yang

diperoleh oleh santri di bidang akademik dan non-akademik memiliki kedudukan yang seimbang. Di tengah padatnya kegiatan pondok pesantren, mulai dari mengatur waktu masing-masing kegiatan mulai dari bangun hingga tidur lagi, baik kegiatan di dalam maupun di luar pondok pesantren, para santri memiliki minat belajar yang besar. Selain minat belajar dalam pembelajaran yang ada di dalam pondok pesantren seperti kitab kuning dan kegiatan tambahan lainnya, para santri juga memiliki minat belajar pada bidang akademik.

3. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Prestasi Santri

Adanya kepemimpinan transformasional di dalam lingkungan pondok pesantren menjadi salah satu pengaruh terhadap prestasi santri. Walaupun pengaruhnya tidak banyak, namun peran seorang pemimpin menjadi salah satu faktor pendukung terhadap prestasi santrinya. Mengingat pemimpin memiliki peran sebagai administrator, supervisor, manager yang merumuskan, menjalankan dan juga mengawasi serta mengevaluasi proses pendidikan yang berlangsung di luar maupun di dalam lingkungan pondok pesantren, maka adanya sosok pemimpin yang mampu membawa perubahan yang lebih baik menjadi sangat penting untuk perkembangan santri maupun pondok pesantren itu sendiri. Dengan adanya pemimpin transformasional yang mampu memberikan pengaruh idealis, motivasi inspirasi, stimulasi intelektual, dan mampu memberikan pertimbangan individual maka santri pun akan menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajarnya. Mengingat kegiatan yang dilakukan santri di dalam pondok pesantren lebih banyak dibandingkan dengan kegiatannya di luar pondok pesantren, maka peran pemimpin pondok pesantren sebagai administrator, supervisor dan manager menjadi penentu lingkungan yang tercipta di pondok pesantren.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemimpin Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Cirebon

Hendaknya pemimpin pondok pesantren mampu meningkatkan kualitas dan memberikan pembaharuan agar menciptakan pondok pesantren yang lebih baik lagi baik dalam hal kualitas maupun kuantitasnya. Terus menjadi pemimpin transformasional yang mampu memberikan pengaruh idealis, motivasi inspirasi, stimulasi intelektual, mampu memberikan pertimbangan individual dan mampu memberikan pengaruh positif terhadap pribadi seluruh santri pondok pesantren. Sebagai pengambil kebijakan pendidikan, maka hendaknya pemimpin lebih meningkatkan lagi upaya penerapan fungsi-fungsi manajemen pada lingkungan pesantren dalam membentuk karakter santri.

Meskipun bukan satu-satunya indikator untuk meningkatkan prestasi, namun sikap kepemimpinan transformasional menjadi salah satu indikator yang berpengaruh untuk meningkatkan prestasi santri. Peran ganda santri di pondok pesantren menjadikan para santri harus bisa menyeimbangkan antara kegiatan di luar dan di dalam pondok pesantren. Dengan adanya sikap kepemimpinan transformasional dari seorang pemimpin yang mampu meningkatkan kualitas anggotanya, maka peran pemimpin memiliki posisi sentral dimana pemimpin pondok pesantren menduduki sebagai administrator, supervisor, manager yang merumuskan, menjalankan dan juga mengawasi serta mengevaluasi proses pendidikan yang berlangsung di luar maupun di dalam lingkungan pondok pesantren dan bekerjasama dengan para pengurus pondok pusat maupun kompleks putra dan putri.

2. Bagi Santri Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Cirebon

Diharapkan bagi para santri untuk mampu menempatkan dirinya di zaman yang sudah berkembang seperti saat ini, serta mampu

mengembangkan potensi dalam berbagai bidang agar dapat menyeimbangkan dengan perkembangan yang ada. Dengan begitu diharapkan santri di zaman sekarang ini mampu bersaing dalam berbagai bidang baik akademik maupun non-akademik.

Dalam menjawab tantangan zaman tentu saja santri harus terus berkembang ilmu dan mengelola potensi ilmunya dengan baik. Dengan tetap mematuhi peraturan yang ada di dalam pondok pesantren, santri diharapkan mampu untuk terus mengembangkan ilmu dan terus mengelola potensi ilmunya, sehingga mampu meningkatkan kualitas diri dan menjunjung nama pondok pesantren.

3. Bagi Pengurus Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Cirebon

Hendaknya pengurus pondok pesantren mampu menjaga lingkungan pesantren dengan baik. Dalam proses pembelajaran, santri akan berinteraksi dengan lingkungannya karena lingkungan dapat memberikan rangsangan terhadap siswa dan begitu pun sebaliknya, siswa dapat memberi interaksi terhadap lingkungan. Dengan begitu, maka akan terjadi sebuah perubahan tingkah laku pada diri seorang siswa baik positif maupun negatif. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan seorang santri, dalam hal ini lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan pondok pesantren, baik itu santri, pengurus maupun pemimpin pondok pesantren.

Pengurus pondok pesantren memegang peran penting dalam hal pengaturan waktu dan kegiatan santri selama berada di lingkungan pondok pesantren. Maka dari itu, ada baiknya pengurus mampu memberikan kesempatan dan dukungan untuk para santri yang memiliki minat dalam hal kegiatan yang mereka minati baik dalam bidang akademik maupun non-akademik dengan memberikan waktu dan memberikan kegiatan tambahan untuk mengasah kemampuan santri agar mampu menjadikan para santri yang berprestasi.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti dalam hal ini menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan penelitian khususnya yang sejenis dengan kepemimpinan transformasional dan prestasi santri, seperti menambahkan variabel prestasi santri (dependen) atau meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti faktor internal diantaranya yaitu: kecerdasan, bakat, motivasi dan minat. Selain itu juga dapat meneliti pada faktor eksternal diantaranya yaitu : faktor keadaan keluarga, faktor keadaan sekolah dan faktor keadaan lingkungan masyarakat.

